MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

DENI MIRNASARI
NPM : 12.1.01.11.0281

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

DENI MIRNASARI
NPM : 12.1.01.11.0281

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN: 0022086508	**NIDN: 0719128803**

Skripsi Oleh :

DENI MIRNASARI
NPM : 12.1.01.11.0281

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 07160462202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

DENI MIRNASARI
12.1.01.11.0281

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Denimirnasari@yahoo.co.id
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pada saat anak-anak diajak melakukan kegiatan berhitung permulaan, anak kurang antusias karena kegiatan yang diberikan adalah kegiatan yang terkesan sulit untuk anak-anak, penerapan metode yang kurang menarik dan terkesan monoton, dan kurang menyenangkan bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan berhitung permulaan penjumlahan dan pengurangan secara sederhana serta untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan tahun pelajaran 2015/2016 dalam berhitung permulaan melalui metode yang lebih mudah dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Instrumen Pengumpulan Data (Alat Penilaian Perkembangan Anak), lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika pada anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran berhitung permulaan melalui metode jarimatika dapat meningkatkan motivasi belajar anak. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran berhitung permulaan melalui metode jarimatika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak, maka hipotesis tindakan diterima.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan menggunakan metode jarimatika ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar anak yang menyenangkan sesuai dunia anak. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk menemukan temuan-temuan yang lebih kompleks dan memuaskan serta sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata Kunci: metode jarimatika, berhitung permulaan, motivasi, hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Dalam era global seperti sekarang ini pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi masyarakat, sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu teknologi suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikan warga negaranya. Semakin tinggi tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh warga negara suatu bangsa, semakin tinggi pula kemajuan bangsa tersebut.

Upaya memperbaiki mutu dan kualitas kemampuan belajar peserta didik merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Telah berbagai upaya dilakukan pendidik demi terciptanya pendidikan dan hasil belajar siswa yang lebih baik, diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah- langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang baru dilakukan dengan menggunakan model dan strategi yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif.

Pada kenyataannya, pembelajaran berhitung permulaan masih terasa sulit, terutama bagi anak usia dini, anak terkesan malas saat kegiatan berhitung. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan tersebut diperlukan penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran berhitung pada anak usia dini khususnya TK B. Hal ini ditandai dengan kondisi sebagai berikut :

1. Dari 17 anak baru 8 anak paham lambang bilangan, sedangkan 9 anak belum paham lambang bilangan.
2. Untuk memahami proses berhitung penjumlahan dan pengurangan secara sederhana hanya 4 anak yang paham dan mampu sementara 13 anak belum paham untuk melakukan proses berhitung sederhana.
3. Dari jumlah anak 17 yang mengikuti pembelajaran berhitung sekitar 5 anak aktif sedangkan lainnya masih pasif dan tidak mau mengikuti pembelajaran berhitung.

Oleh karena itu untuk memecahkan masalah di atas peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi anak untuk mengikutinya. Dengan demikian peneliti membuat judul MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI

METODE JARIMATIKA PADA ANAK TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN, Rt.01 Rw.08 Dsn. Mojoroto Ds. Wonokerto Kec. Plemahan Kab. Kediri, alasan yang mendasari pemilihan tempat penelitian itu karena aktivitas peneliti sehari- hari sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut.

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak TK Kelompok B sejumlah 17 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 9 anak laki- laki. Objek penelitiannya adalah proses berhitung permulaan melalui metode jarimatika pada anak TK B PAUD *Smart Kids* I Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart (dalam Wiratmaja, 2007) dalam model ini tindakan pembelajarannya dilakukan secara berulang- ulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Adanya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diharapkan semakin lama dapat meningkatkan perolehan hasil belajar anak yang lebih baik.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data yang dikumpulkan berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui metode jarimatika pada anak TK B PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri 2015/ 2016
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap PTK dilaksanakan
2. Teknik Instrumen yang digunakan

   Data tentang kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui metode jarimatika pada anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri 2015/ 2016 dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen pedoman atau rubrik observasi.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komparatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar

anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (*) menggunakan rumus sebagai berikut :

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan :

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F : jumlah anak yang memperoleh bintang (*)

   N : jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus III.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui jarimatika dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang- kurangnya 75%.

E. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal dan rencana dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD *SMART KIDS* I PLEMAHAN Dsn. Mojoroto Ds. Wonokerto Kec. Plemahan Kab. Kediri yang berdiri sejak tahun 2011. Sekolah tersebut memiliki 3 kelompok belajar, yaitu kelas *Play Group*, kelas TK A dan Kelas TK B. Akan tetapi sekolah ini hanya memiliki 2 ruang kelas, sehingga proses belajar kurang efektif. Sekolah ini memiliki 2 ruang kelas, 1 kamar mandi. Di halaman sekolah tidak terdapat alat permainan.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Jarimatika.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, dari 17 anak baru 8 anak yang paham lambang bilangan, sedangkan 9 anak belum paham lambang bilangan. Dari 17 anak hanya 4 anak yang paham proses berhitung penjumlahan dan pengurangan sederhana, sedangkan 13 anak belum paham. Dari 17 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung sekitar 5 anak yang aktif, sedangkan lainnya masih pasif dan tidak mau mengikuti pembelajaran berhitung. Hal ini berarti kemampuan

berhitung permulaan anak masih sangat rendah.

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar anak pada pra tindakan yang belum tuntas mencapai 13 anak atau 76,48%, sedangkan yang tuntas belajar hanya 4 anak atau 23,52%. Angka ini belum memenuhi kriteri ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
b. Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
c. Lembar Observasi untuk Guru dan Anak
d. Lembar Penilaian untuk Anak

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu 1 kali pertemuan pada hari Senin tanggal 9 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai kolabolator.

Data hasil observasi anak pada kegiatan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

Analisis data penelitian meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

$$P = \frac{f}{N} \text{ x100\%}$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f =Jumlah anak yang memperoleh bintang

N = Jumlah anak keseluruhan

Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan metode jarimatika.

$$P = \frac{(1x1)+(12x2)+(4x3)+(0x4)}{17x4} x100\%$$

$$P = \frac{1+24+12+0}{68} x100\%$$

$$P = \frac{37}{68} x100\% = 54{,}41\%$$

Berdasarkan data tebel 4.4 diketahui perolehan nilai dari 17 anak, 4 anak mendapat (***) 23,52%, 12 anak mendapat (**) 70,58% dan 1 anak mendapat (*) 5,88%.

Berdasarkan hasil perhitungan data, rata-rata kemampuan anak berhitung permulaan pada siklus I masih rendah yaitu dengan prosentase 54,41%. Angka ini belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%, maka dari itu harus dilakukan siklus II.

Kemampuan guru dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Tabel 4.6 merupakan tabel kemampuan yang menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika. Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi guru untuk menentukan keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Anak
Siklus I

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru	√	
2.	Anak memperhatikan contoh kegiatan pembelajaran yang diberikan guru	√	
3.	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru	√	
4.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
5.	Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode jarimatika		√

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran anak dapat memahami pembelajaran sesuai apa yang dijelaskan oleh guru, anak juga memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru, anak-anak juga mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi anak-anak belum dapat melakukan kegiatan berhitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode jarimatika

Pelaksanaan refleksi dimaksudkan untuk membandingkan hasil belajar anak dari sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil observasi anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika masih kurang, dilihat dari kriteria ketuntasan minimal 75%, sedangkan hasil penelitian siklus I sebesar 52,94%.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari senin 16 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai kolabolator.

Adapun hasil observasi penilaian anak dapat dilihat pada tabel 4.9 seperti berikut :

Analisis data penelitian meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang

N = Jumlah anak keseluruhan

Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan metode jarimatika.

$$P = \frac{(0x1) + (9x2) + (8x3) + (0x4)}{(17X4)} x\ 100\%$$

$$P = \frac{0 + 18 + 24 + 0}{68} x\ 100\%$$

$$P = \frac{42}{68} x\ 100\% = 61{,}76\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan presentase kemampuan berhitung sebesar 61,76%. Siklus III harus dilakukan untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Tabel 4.10

Presentase Ketuntasan Belajar Anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan dalam kemampuan berhitung permulaan

Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	8 Anak	47,05%
2	Belum Tuntas	9 Anak	52,94%
Jumlah		17 Anak	100%

Berdasarkan data tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar anak pada tindakan siklus II yang belum tuntas mencapai 9 anak atau 52,94%, sedangkan yang tuntas belajar mencapai 8 anak atau 47,05%. Hasil dari pelaksanaan siklus II bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan, namun angka ini belum memenuhi kriteri ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga perlu diadakannya siklus III.

Observasi kemampuan guru yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan peningkatan. Tabel 4.11 menjelaskan bahwa guru sudah memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, namun guru belum memberikan kesempatan kepada anak untuk mengajukan pertanyaan.

Tabel 4.12

Hasil Observasi Anak

Siklus II

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru	√	
2.	Anak memperhatikan contoh kegiatan pembelajaran yang diberikan guru	√	
3.	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru	√	

4.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
5.	Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode jarimatika	√	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran, anak dapat memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru, anak juga memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru, anak-anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak juga aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak juga dapat melakukan kegiatan berhitung menggunakan metode jarimatika dengan bimbingan dan arahan oleh guru.

Setelah diadakan revie sambil bernyanyi dan diadakan test berhitung berulang kali, ternyata pada siklus II ini mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan presentase kemampuan anak antara hisil dari siklus I dan hasil dari siklus II. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Perbandingan Presentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Jarimatika Pada Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Sikluis I	Siklus II	Peningkatan
Presentase Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Jarimatika	54,41%	61,76%	7,35%

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika, namun harus dilakukan siklus III untuk memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75%.

4. Pelaksanaan Siklus III

Siklus ketiga ini dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari senin 23 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai kolabolator.

Analisis data penelitian meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika.

$$P = \frac{f}{N} \text{ x100\%}$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang

N = Jumlah anak keseluruhan

Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan berhitung permulaan menggunakan metode jarimatika.

$$P = \frac{(0x1) + (2x2) + (6x3) + (9x4)}{(17X4)} x\ 100\%$$

$$P = \frac{0 + 4 + 18 + 36}{68} x\ 100\%$$

$$P = \frac{58}{68} x\ 100\% = 85{,}29\%$$

Berdasarkan data tabel 4.15 diketahui perolehan nilai dari 17 anak, 9 anak mendapat bintang (****) 52,94%, 6 anak mendapat bintang (***) 35,29% dan 2 anak mendapat bintang (**) 11,76%.

Hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung permulaan melalui metode jarimatika pada siklus III telah menunjukkan kategori meningkat dengan presentase kemampuan berhitung sebesar 85,29%.

Tabel 4.16

Presentase Ketuntasan Belajar Anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan dalam kemampuan berhitung permulaan Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	15 Anak	88,23%
2	Belum Tuntas	2 Anak	11,77%
	Jumlah	17 Anak	100%

Berdasarkan data tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar anak pada tindakan siklus III yang belum tuntas hanya 2 anak atau 11,77%, sedangkan yang tuntas belajar mencapai 15 anak atau 88,23%. Hasil dari pelaksanaan siklus III bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan, Dan angka ini memenuhi kriteri ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga pelaksanaan tindakan berhenti pada siklus III.

Observasi kemampuan guru yang dilakukan pada tindakan siklus III menunjukkan . Tabel 4.17 menjelaskan bahwa guru sudah memberika kesempatan anak untuk mengajukan pertanyaan.

Tabel 4.18

Hasil Observasi Anak

Siklus III

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru	√	
2.	Anak memperhatikan contoh kegiatan pembelajaran yang diberikan guru	√	
3.	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru	√	
4.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
5.	Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode jarimatika	√	

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa dalam proses kegiatan

pembelajaran anak dapat memahami tujuan pembelajaran sesuai apa yang dijelaskan oleh guru yaitu dapat berhitung permulaan menggunakan metode jarimatika, anak juga memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru, anak-anak juga sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak juga aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak juga dapat melakukan kegiatan berhitung menggunakan metode jarimatika tanpa arahan oleh guru.

Pada hasil revie dan test akhir siklus III, kemampuan dan pemahaman anak dalam berhitung permulaan dengan metode jarimatika telah terpenuhi yaitu dari 17 anak yang mulai mampu, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 17 anak atau 80%. Sehingga perbaikan pembelajaran berhitung permulaan menggunakan metode jarimatika berhenti pada siklus III.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan anak dalam berhitung permulaan melalui metode jarimatika dari siklus I, siklus II, siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.19

Hasil Perbandingan Presentase Siklus I, II dan III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	47,05 %	5,88 %	0%	0%
2	☆	☆9,41 %	70,58 %	52,95 %	11,76 %
3	☆ ☆	23,52 %	23,52 %	47,05 %	35,29 %
4	☆ ☆	☆☆ 0%	0%	0%	52,94 %
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 85,29% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak TK B Paud *Smart Kids* I Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menemukan kendala dan keterbatasan.

1. Kendala

   Peneliti kesulitan untuk memberikan materi yang banyak mengenai metode jarimatika dikarenakan frekuensi waktu pertemuan yang terbatas, yaitu satu minggu sekali, serta pelaksanaan penelitian juga kurang efektif karena kegiatan penelitian bersamaan dengan kegiatan yang lain disekolah tersebut.

2. Keterbatasan

   Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti adalah sulitnya mengendalikan anak-anak dalam kegiatan berhitung menggunakan jarimatika karena tanpa pendamping, ini terjadi pada siklus 1 sehingga hasil ketuntasan yang diperoleh kurang maksimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Trivia, 2013.*Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*. Jakarta: Lingkar Media.

Ian.2011. Pengertian Tentang Kemampuan. (online). Tersedia: http://www.ian43.wordpress.com, diunduh 1 Desember 2015.

Kayvan, Umy, 2009. 57 Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak. Jakarta: Media Kita.

Kuadrat, Masri, 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Surabaya: Anugerah

Suparno, Paul, 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Wulandari, Septi Peni. 2004. Jarimatika, Penambahan dan Pengurangan. Kawan Pustaka. Tersedia: http://www.jarimatika.com, diunduh 1 Desember 2015.